

Pengaruh *Tax Avoidance*, Dan Komite Audit, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Dan *Leverage* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)

Dudi Pratomo¹, Hosam Alden Riyadh², Danu Ikhsan³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Hosamalden@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, danuaikhsan@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan berperan penting dalam mencerminkan kondisi perusahaan yang dapat berpengaruh pada perspektif investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemegang saham, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan membuktikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance*, komite audit, terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, dan *leverage* (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 42 perusahaan selama lima tahun, sehingga memperoleh 210 data observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *tax avoidance* dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, secara parsial *tax avoidance*, dan komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga bisa digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk memanfaatkan pihak luar sebagai pengawas kinerja perusahaan, guna menghindari potensi kecurangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci-*tax avoidance*, komite audit, profitabilitas, *leverage*.

Abstract

Company value plays a crucial role in reflecting the company's condition, which can influence investors' perspectives on a company's success. A high company value is desired by shareholders because it demonstrates prosperity for them. This study aims to determine the impact of tax avoidance and audit committees on company value, with profitability and leverage as control variables. The study focuses on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The method used is quantitative. The population for this research consists of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The sampling technique employed is purposive sampling, resulting in 42 companies over five years, yielding 210 observation data points. The results indicate that, simultaneously, tax avoidance and audit committees have an effect on company value. However, individually, tax avoidance and audit committees do not have a partial effect on company value. The findings of this study are expected to serve as a reference for investors in making investment decisions. Additionally, this research can be used by companies as a consideration for utilizing external parties to oversee company performance to avoid potential fraud that could affect company value.

Keywords-tax avoidance, audit committee, profitability, leverage.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu dari kinerja perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan (Farida et al., 2019) Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap permintaan yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai saham (Hamilton & Pratomo, 2022). Tujuan dari nilai perusahaan adalah untuk meningkatkan dan menciptakan nilai tambah bagi investor atau pemegang saham. Semakin tinggi harga

saham maka cenderung berpengaruh terhadap tingkat pengembalian yang tinggi kepada investor, sebaliknya jika harga saham semakin rendah maka cenderung berpengaruh terhadap tingkat pengembalian yang rendah kepada pemegang saham atau investor (Hamilton & Pratomo, 2022).

Tax avoidance merujuk pada tindakan perusahaan atau individu untuk mengurangi kewajiban pajaknya dengan cara yang legal. Praktik ini berfokus pada memanfaatkan celah hukum atau menggunakan strategi perencanaan keuangan agar pajak yang harus dibayar menjadi lebih rendah. Pihak yang terlibat dalam *tax avoidance* tidak melanggar hukum, namun mereka mencari cara untuk mengoptimalkan struktur keuangan mereka sehingga pajak yang harus dibayar menjadi minimal. Perencanaan pajak atau *tax planning* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Salah satu strategi dalam perencanaan pajak yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tax Avoidance merupakan suatu usaha dalam perpajakan yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan beberapa celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari dari pembayaran pajak atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak (Arfenta dan Dudi, 2018).

Komite audit adalah komite yang melakukan pengendalian internal perusahaan yang menjembatani antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan kegiatan pengawasan yang diselenggarakan oleh manajemen auditor internal dan eksternal (Widyaningsih, 2018). Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara independen dan profesional yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dengan demikian tugasnya adalah membantu serta memperkuat fungsi dewan komisaris pada saat menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, dan implementasi dari corporate governance (Karunia & Rusyfan, 2021).

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Menurut Sugiyono (2020:41) menjelaskan variabel kontrol merujuk kepada variabel yang dikelola atau dijaga agar tetap konstan, dengan tujuan agar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti. Penyertaan variabel kontrol dalam penelitian ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam spesifikasi model empiris yang digunakan dan untuk mengurangi kemungkinan hasil perhitungan yang bias.

Pada penelitian ini variabel kontrol yang digunakan yaitu profitabilitas Profitabilitas merupakan ukuran yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengembalikan investasi yang telah dilakukan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya lebih menarik bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham mereka (Sukamulja, 2019; Wijaya et al., 2022). Untuk mengukur profitabilitas, penelitian ini menggunakan return on equity (ROE), yang menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh hasil dari laba bersih relatif terhadap ekuitasnya. Alasan pemilihan ROE sebagai proksi adalah karena keterkaitannya dengan ekuitas perusahaan. Menurut Valensia & Khairani (2019) dan Ramdhonah et al. (2019), profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel kontrol yang kedua adalah *leverage*. *Leverage* adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui pinjaman (Hidayat, 2019). Pemanfaatan utang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo di masa mendatang, dapat menciptakan respon positif dari pasar. Penggunaan utang juga dapat mengurangi beban pajak perusahaan kepada negara, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba yang diperoleh (Massie et al., 2017).

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif. Strategi penelitian yang digunakan yakni studi kasus. Unit analisis dalam penelitian ini ialah kelompok yaitu dari perusahaan makanan dan minuman 2018-2022. Pada penelitian ini, metode analisis yang dimanfaatkan pada ialah analisis regresi dengan menggunakan software *Eviews 10*. Teknik sampling yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah Nonprobability sampling dengan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria berikut :

- A. Perusahaan yang konsisten tercatat dalam indeks perusahaan makanan dan minuman 2018-2022
- B. Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2022

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z4	Z5
Mean	4.050684	0.532869	3.852381	7.310977	0.507969
Median	1.474225	0.233350	4.000000	4.835501	0.490037

Maximum	230.1787	20.47135	11.00000	60.71678	2.899874
Minimum	0.003530	0.001140	0.000000	-58.25260	0.052136
Std. Dev.	17.35590	1.849302	1.094623	14.16043	0.355322
Skewness	11.28613	8.550257	2.093777	1.103190	2.984569
Kurtosis	141.7706	82.67834	13.77044	8.535148	17.20632
Jarque-Bera	172959.3	58109.32	1168.457	310.6773	2077.689
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	850.6436	111.9024	809.0000	1535.305	106.6735
Sum Sq. Dev.	62956.49	714.7632	250.4238	41908.19	26.38698
Observations	210	210	210	210	210

Sumber : Data diolah penulis (2024)

1. Nilai Perusahaan sebagai Variabel Dependen (Y)

Variabel nilai perusahaan yang diteliti selama 5 (lima) tahun periode penelitian yang dapat dilihat bahwa nilai dari nilai perusahaan maksimum sebesar 230.1787 dan nilai minimum sebesar 0.003530. Sedangkan mean (rata-rata) sebesar 4.050684 dengan nilai standar deviasi sebesar 17.35590, dari hasil tersebut dapat diketahui mean (rata-rata) nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.

2. Tax Avoidance sebagai (X1)

Variabel nilai perusahaan yang diteliti selama 5 (lima) tahun periode penelitian yang dapat dilihat bahwa nilai dari nilai perusahaan maksimum sebesar 20.47135 dan nilai minimum sebesar 0.001140. Sedangkan mean (rata-rata) sebesar 0.532869 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.849302, dari hasil tersebut dapat diketahui mean (rata-rata) nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.

3. Komite Audit sebagai (X2)

Variabel nilai perusahaan yang diteliti selama 5 (lima) tahun periode penelitian yang dapat dilihat bahwa nilai dari nilai perusahaan maksimum sebesar 11.00000 dan nilai minimum sebesar 0.000000. Sedangkan mean (rata-rata) sebesar 3.852381 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.094623, dari hasil tersebut dapat diketahui mean (rata-rata) nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.

4. Profitabilitas sebagai (X4)

Variabel nilai perusahaan yang diteliti selama 5 (lima) tahun periode penelitian yang dapat dilihat bahwa nilai dari nilai perusahaan maksimum sebesar 60.72000 dan nilai minimum sebesar -58.25000. Sedangkan mean (rata-rata) 7.311190 dengan nilai standar deviasi sebesar 14.16068, dari hasil tersebut dapat diketahui mean (rata-rata) nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.

5. Leverage sebagai (X5)

Variabel nilai perusahaan yang diteliti selama 5 (lima) tahun periode penelitian yang dapat dilihat bahwa nilai dari nilai perusahaan maksimum sebesar 2.900000 dan nilai minimum sebesar 0.050000. Sedangkan mean (rata-rata) sebesar 0.508048 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.355449, dari hasil tersebut dapat diketahui nilai mean (rata-rata) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini homogen.

B. Asumsi Analisis Diskriminan

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF

C	2.52E+08	16.30741	NA
X1	0.392813	1.003342	1.002027
X2	12936978	13.44850	1.000245
Z4	84828.56	1.391562	1.097587
Z5	1.35E+08	3.352998	1.098068

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian pada nilai koefisien korelasi yang dimiliki variabel antar variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak ada variabel yang memiliki nilai koefisien korelasi < 10 maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heterokedasitas
 - a. *common effect model*

Tabel 4 *common effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19064.30	15859.29	-1.202090	0.2307
X1	-0.009482	0.626748	-0.015129	0.9879
X2	7089.558	3596.801	1.971073	0.0501
Z4	42.41715	291.2534	0.145637	0.8844
Z5	-8958.973	11609.69	-0.771680	0.4412
R-squared	0.021980	Mean dependent var		4004.450
Adjusted R-squared	0.052897	S.D. dependent var		56994.24
S.E. of regression	56911.63	Akaike info criterion		24.75991
Sum squared resid	6.64E+11	Schwarz criterion		24.83960
Log likelihood	-2594.790	Hannan-Quinn criter.		24.79213
F-statistic	1.151793	Durbin-Watson stat		1.244642
Prob(F-statistic)	0.033365			

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa persamaan model regresi data panel yang menjelaskan mengenai pengaruh *tax avoidance*, komite audit, terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol *profitabilitas*, *leverage* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 adalah:

- 1) Nilai konstanta (C) sebesar -19064.30 menunjukkan bahwa apabila *tax avoidance*, komite audit, *profitabilitas*, *leverage* bernilai 0, maka nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021 adalah sebesar -19064.30
- 2) Tax Avoidance (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.009482 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada kepemilikan manajerial dengan asumsi variabel lain bernilai 0 dan konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.009482 satuan.
- 3) Komite Audit (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 7089.558 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada kepemilikan institusional dengan asumsi variabel bernilai 0 dan konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 7089.558satuan.
- 4) Profitabilitas (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 42.41715 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada komite audit dengan asumsi variabel lain bernilai 0 dan konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 42.41715 satuan.
- 5) Leverage (X5) memiliki koefisien regresi sebesar -8958.973 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada komite audit dengan asumsi variabel lain bernilai 0 dan konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -8958.973satuan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Tax Avoidance* (X1) memiliki nilai probabilitas 0.9879. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya berdasarkan kriteria diatas variabel *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani Juliani (2018), menunjukkan bahwa tindakan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Komite Audit (X2) memiliki nilai probabilitas 0,0501. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya berdasarkan kriteria diatas variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gosal et al., (2018) dan Puspa et al., (2021) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) variabel *tax avoidance* dan komite audit memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Nilai koefisien determinasi pada variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0.052897, hal ini menunjukkan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh 5% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Variabel *tax avoidance* memiliki nilai probabilitas $0.9879 > 0,05$. Artinya kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- B. Variabel komite audit memiliki nilai probabilitas $0.0501 > 0,05$. Artinya komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

REFERENSI

- [1] Arfenta Satria Nugraheni, D. P. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management, Vol.5, No.*
- [2] Davian Hamilton, K., & Pratomo, D. (2016). *The Effect Of Institutional Ownership, And Dividend Policy On Company Value With Control Variables Profitability, Leverage, And Company Size (Study on Food and Beverage Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020)*. 9(5), 3070–3077
- [3] Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant variables of enterprise risk management (ERM), audit opinions and company value on insurance emittents listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 288–293.
- [4] Leny Suzan, & Nurul Izza Ramadhani. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- [5] Massie, J. V, Tommy, P., & Koleangan, R. A. M. (2017). Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Consumer Good Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2016). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4485–4494.
- [6] Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>
- [7] Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- [8] Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi dengan BFFE.
- [9] Pratomo, D., & Hapsari, D. W. (2017). The Factors Affecting Information System Success in Inventory Retail System. *American Scientific Publisher*, 23(3), 620–622.